**ABSTRAK**

Penduduk yang belum memiliki akta kematian di Kabupaten Karimun mencapai 23,78 %. Pemerintah Kabupaten Karimun bekerja sama dengan pemerintah kecamatan di Kabupaten Karimun melakukan upaya untuk meningkatkan tingkat kepemilikan akta kematian bagi penduduk. Hal tersebut mendorong Penulis untuk meneliti **“Aksesibilitas Pelayanan dalam Kepemilikan Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau”** yang bertujuan untuk mengetahui kemudahan yang diperoleh penduduk dalam memperoleh pelayanan pembuatan akta kematian, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat kepedulian penduduk dalam mengurus akta kematian bagi sanak saudara yang telah meninggal dunia, dan mengetahui upaya-upaya dalam mengatasi masalah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kepala Bidang Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun, Kepala Seksi Kelahiran dan Kematian dan seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta penduduk penerima pelayanan. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa kemudahan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun kepada penduduk masih sangat kurang. Hal ini dapat dilihat dari sulitnya transportasi untuk sampai ke Dinas serta jarak yang sangat jauh, biaya yang dikeluarkan penduduk pun tidak sedikit. Akibatnya banyak penduduk yang malas untuk mengurus masalah akta kematian dan menggunakan calo sebagai alternatifnya.

Untuk aksesibilitas penduduk dalam memperoleh pelayanan akta kematian di Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau, penulis menyarankan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun dapat lebih memaksimalkan sosialisasi kepada penduduk tentang pentingnya akta kematian, mengajukan pengadaan sarana pendukung seperti kapal dinas untuk kelancaran program jemput bola antar bola, serta membuat peraturan tentang praktek percaloan dan memberi sanksi yang tegas bagi pelaku yang melakukannya, sehingga dapat tercipta pelayanan yang baik bagi penduduk.

***ABSTRACT***

*Resident who do not have birth certificate in the Karimunregency reach 51,49% of the total population in Karimun Regency. In Kundur subdistrict residents who do not have birthcertificate reach 12,14% achieved by 2015. The Karimun Regency government in cooperation with the government of subdistrict Karimun Regency to do efforts to raise the level of possession of birth certificate for the population. It enocourages author to examine the* ***“Accessibility of the Population to Obtain the Birth Certificate Services in Subdistrict of Karimun Regency of Riau Island Province”*** *that aims to discover the case with which gainedpopulation in obtaining birth certificate creation service. Knowing the factors that cause low levels of awareness of the population in the care of birth certificate for their children and knows the efforts to overcome the problem.*

*The method is descriptivewith inductive approach. Data collection techniques used are interviews. Observation and documentation with the informant is head of civil registry in karimun. Section government subdistrict office employees and the entire Kundur Recipent population and ans services. The data used include primary and secondary data with the data analysis techniques, namely the reduction of the data, the presentation of the data and the withdrawal of the conclusion.*

*Based on the analysis that was done then the conclusion that the convenience provided by the office of civil registration district population and karimun Regency to residents still very less. It can be seen from the difficulty of transportation to get the office as well as great distance the cost of the population was not little. As a result many people are lazy to take care of the problem of the birth certificate and as alternative brokers.*

*Accessibility for residents in obtaining birth sertificate services in subdistrict kundur Karimun Regency of Riau island province, the author recommends that department of civil registration districts population and karimun can better maximize the dissemination to the population about the important of birth certificate, filed of procurement means such as supporting ship duty to smooth transfer between ball-ball program. As well as making regulation on the practice of brokers and gave strict sanction for perpetrators who did it, so can chick good service for residents.*